



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 9146-9155

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surabaya Dalam Meningkatkan Program Ketahanan Dan Pembelajaran Keluarga

Siti Ngaisah<sup>1✉</sup>, Bagus Ananda Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Bhayangkara Surabaya

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Universitas Bhayangkara Surabaya

Email: [ngaisah@ubhara.ac.id](mailto:ngaisah@ubhara.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surabaya membentuk fasilitator Puspaga tingkat RW se – Kota Surabaya bekerjasama dengan warga setempat, Kader Surabaya Hebat, dan pejabat terkait, Puspaga tidak hanya menanggapi permasalahan konkret di lingkungan RW tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Ini mencerminkan peran aktif dalam pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Selama program Pusat Pembelajaran Puspaga (PUSPAGA), berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi Konseling Permasalahan Keluarga, Sosialisasi Kelas Parenting, Sosialisasi Pencegahan Permasalahan Anak di Sekolah-Sekolah, PUSPAGA berupaya memberikan dukungan komprehensif kepada individu dan keluarga dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan di komunitas setempat.

Kata Kunci: *Program Ketahanan Dan Pembelajaran Keluarga*

## Abstract

The aim of this research is to reveal that the Surabaya City Population Control, Women's Empowerment and Child Protection and Population Control and Family Planning (DP3AP2KB) Department has formed Puspaga facilitators at RW level throughout Surabaya City in collaboration with local residents, Great Surabaya Cadres, and related officials, Puspaga not only responding to concrete problems in the RW environment but also contributing to improving the quality of life and overall welfare of the community. This reflects an active role in social development and community empowerment. During the Puspaga Learning Center (PUSPAGA) program, various activities have been carried out to provide support and guidance to the community. Some of the activities carried out include Family Problem Counseling, Parenting Class Socialization, Child Problem Prevention Socialization in Schools, PUSPAGA seeks to provide comprehensive support to individuals and families in facing various life challenges, as well as contributing to improving the quality of life and welfare in the local community.

*Key words: Family Resilience And Learning Program*

## PENDAHULUAN

Peraturan Walikota Surabaya No. 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Surabaya memiliki fungsi dan tujuan untuk melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Urusan Pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surabaya membentuk pusat pembelajaran keluarga (Puspaga) tingkat Balai RW adalah layanan konseling / konsultasi dan sosialisasi/parenting/bimbingan masyarakat/promosi dan pengadministrasian, pendokumentasian pelaksanaan layanan Puspaga.

Puspaga Balai RW berada di 207 Balai RW di Kota Surabaya dan rencana akan diselenggarakan di seluruh wilayah RW Se Kota Surabaya Selain itu, Fasilitator yang bertugas di Puspaga RW juga untuk Penerimaan Aduan, Penanganan Kasus, Pendampingan Psikologis, Pelaksanaan Mediasi, Pemberian Rujukan untuk Permasalahan Keluarga, Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak

Kompetensi yang dikembangkan :

- a) Berempati (Empathizing)
- b) Kesabaran (Patience)
- c) Berpikiran Terbuka (Open-Minded)
- d) Memberikan Dukungan (Supporting)
- e) Mendengar Aktif (Active Listening)
- f) Berkomunikasi dan menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.
- g) Melakukan pendampingan lapangan.
- h) Kemampuan mencakup pengukuran, pengumpulan, hingga analisis data.
- i) Kemampuan people management.

Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Surabaya memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan. DP3AP2KB Kota Surabaya memiliki misi yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan KB serta pembinaan ketahanan keluarga. Dalam menjalankan misi ini DP3AP2KB Kota Surabaya membentuk tim Fasilitator Puspaga Internal tingkat RW se – Surabaya. Fasilitator yang bertugas di Puspaga RW juga untuk Penerimaan Aduan, Penanganan Kasus, Pendampingan Psikologis, Pelaksanaan Mediasi, Pemberian Rujukan untuk Permasalahan Keluarga, Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak, Selama program Pusat Pembelajaran Puspaga (PUSPAGA), berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan melibatkan Konseling Permasalahan Keluarga, Sosialisasi Kelas Parenting dan Sosialisasi Pencegahan Permasalahan Anak di Sekolah-Sekolah. PUSPAGA melakukan kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah untuk memberikan informasi tentang pencegahan permasalahan yang mungkin dihadapi anak-anak, seperti perilaku kenakalan remaja, bullying, atau masalah-masalah kesehatan mental.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Selain itu, Sugiono (2012: 9) juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Subjek pada penelitian ini adalah DP3AP2KB Kota Surabaya dan tim Fasilitator Puspaga Internal tingkat RW se – Surabaya sebagai badan yang bertanggung jawab mengelola PUSPAGA berkoordinasi dengan warga setempat, Kader Surabaya Hebat, dan pejabat terkait untuk membahas dan menanggapi kondisi permasalahan di lingkungan RW Se- Surabaya Koordinasi ini melibatkan dialog, pertemuan, dan kerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui serangkaian kegiatan ini, PUSPAGA berupaya memberikan dukungan komprehensif kepada individu dan keluarga dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan di komunitas setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Kota Surabaya, yang diresmikan langsung oleh Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini pada 09 Januari 2017, merupakan ruang khusus bagi warga Surabaya yang ingin menyelesaikan permasalahan, baik terkait kenakalan anak maupun seputar masalah keluarga. Kehadiran Puspaga ini, selaras dengan predikat Surabaya sebagai kota ramah anak yang mengedepankan kesetaraan gender, anti kekerasan perempuan dan anak, juga perdagangan manusia. Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya memastikan layanan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) sudah menyentuh 207 balai RW. Itu merupakan upaya mewujudkan Kota Surabaya sebagai Kota Layak Anak (KLA), dengan fokus menguatkan serta meningkatkan ketahanan keluarga. Sesuai arahan Eri Cahyadi Wali Kota Surabaya menyampaikan, Puspaga adalah layanan konseling yang dilakukan secara langsung dan daring soal anak, remaja, keluarga, anak berkebutuhan khusus (ABK), hingga calon pengantin (catin).

Puspaga sendiri bersifat lebih ke pencegahan dini seputar masalah keluarga ataupun anak, sedang untuk penanganan kasus lebih ditujukan pada lembaga Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan Dan Anak (PPTP2A) pada lingkup kota, dan Pusat Krisis Berbasis Masyarakat (PKBM) di lingkup kecamatan. Dua lembaga khusus yang langsung di bawah DP5A. Puspaga sendiri lebih pada pencegahan dini seperti konseling. Sedangkan untuk penanganan kasus kita punya tim sendiri yang datang langsung ke lapangan yaitu PPTP2A, dan kita juga dibantu PKBM

yang ada di kecamatan. Puspaga yang berlokasi di lantai II Eks Gedung Siola ini, terdapat beberapa fasilitas layanan yang sifatnya gratis bagi warga Surabaya, seperti ruang untuk curhat seputar masalah keluarga, konseling anak, konsultasi hukum, hingga konsultasi untuk pasangan yang akan menikah.

Keberadaan PUSPAGA sangat relevan dan dibutuhkan masyarakat untuk membangun keluarga yang berkualitas sebagai Implementasi Konvensi Hak Anak (KHA). Puspaga sebagai unit layanan bagi keluarga untuk memampukan para orang tua agar bertanggung jawab mulai dari mengasuh, mendidik serta melindungi anak dan Sarana pembelajaran dan konseling bagi keluarga

Selama program Pusat Pembelajaran Puspaga (PUSPAGA), berbagai kegiatan telah dilaksanakan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan melibatkan:

- a) **Konseling Permasalahan Keluarga:** PUSPAGA menyediakan layanan konseling untuk membantu keluarga mengatasi berbagai permasalahan, baik itu yang bersifat emosional, hubungan interpersonal, atau krisis keluarga.
- b) **Sosialisasi Kelas Parenting:** PUSPAGA mengadakan kelas parenting untuk memberikan informasi dan keterampilan kepada orangtua dalam mendidik anak-anak mereka. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orangtua tentang tugas dan tanggung jawab dalam membimbing perkembangan anak.
- c) **Sosialisasi Pencegahan Permasalahan Anak di Sekolah-Sekolah:** PUSPAGA melakukan kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah untuk memberikan informasi tentang pencegahan permasalahan yang mungkin dihadapi anak-anak, seperti perilaku kenakalan remaja, bullying, atau masalah-masalah kesehatan mental.
- d) **Konseling Pendampingan Kelas Calon Pengantin:** PUSPAGA memberikan konseling dan pendampingan khusus bagi calon pengantin, membahas persiapan mental dan hubungan antarpartner untuk mendukung keberhasilan pernikahan.
- e) **Koordinasi dengan Warga, Kader Surabaya Hebat:** PUSPAGA berkoordinasi dengan warga setempat, Kader Surabaya Hebat, dan pejabat terkait untuk membahas dan menanggapi kondisi permasalahan di lingkungan Dupak Bandarejo RW 03. Koordinasi ini melibatkan dialog, pertemuan, dan kerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui serangkaian kegiatan ini, PUSPAGA berupaya memberikan dukungan komprehensif kepada individu dan keluarga dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, serta

berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan di komunitas setempat. Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya memastikan layanan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) sudah menyentuh 207 balai RW. Itu merupakan upaya mewujudkan Kota Surabaya sebagai Kota Layak Anak (KLA), dengan fokus menguatkan serta meningkatkan ketahanan keluarga. Eri Cahyadi Wali Kota Surabaya menyampaikan, Puspaga adalah layanan konseling yang dilakukan secara langsung dan daring soal anak, remaja, keluarga, anak berkebutuhan khusus (ABK), hingga calon pengantin (catin). Layanan fasilitas berupa sosialisasi, edukasi, dan informasi, juga bimbingan masyarakat melalui kegiatan catin, kelas parenting, Puspaga Balai RW, Talkshow Ngobrol Asik Bareng Puspaga (Ngobras). Kemudian ada juga live IG (siaran langsung melalui aplikasi Instagram)/Webinar Parenting Jumat Seru, dan publikasi komunikasi informasi edukasi media cetak dan elektronik. seperti di Balai RW 5 Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng Surabaya sebagai Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga). Di sana juga sudah berjalan program Sinau dan Mengaji Bareng

Puspaga juga memberikan perlindungan terhadap perempuan dan anak. Selain itu pemenuhan hak anak di tingkat RW bagi keluarga berjejaring banyak pihak, serta masyarakat pemerhati keluarga khususnya perempuan dan anak, saat ini total sudah ada 207 Balai RW di Surabaya yang membuka layanan Puspaga. Dari sisi petugas kita sudah bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Surabaya, termasuk mahasiswa penerima beasiswa yang difasilitasi oleh Pemkot Surabaya. Mereka membantu kami mendata beberapa kasus yang membutuhkan psikolog profesional maupun konselor yang ada di DP3A-P2KB pihaknya masih membutuhkan volunteer (relawan) bergelar sarjana psikologi dalam pelaksanaan Puspaga di Balai RW. masih berupaya untuk menjaring itu karena membutuhkan banyak tenaga untuk Puspaga di Balai RW. Sebab, layanan Puspaga berjalan bersamaan. Semoga ke depan banyak yang bisa bergabung. Sejauh ini, sebagian besar keluhan yang diterima di Puspaga Balai RW mengenai anak-anak yang dianggap tidak patuh terhadap orang tua. Semua tidak selalu kesalahan anak, karena banyak orang tua yang memaksakan kehendaknya, hal itu memicu terciptanya komunikasi yang kurang baik dengan anak. DP3APPKB Surabaya rutin untuk melakukan sosialisasi pola asuh dan pencegahan kenakalan remaja agar mereka tahu kenapa anak bisa berperilaku seperti itu. Serta bagaimana cara untuk bisa dipahami

Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melalui DP3APPKB Kota Surabaya memberikan pemaparan materi tentang Kampung Ramah Perempuan dan Anak, informasi mengenai BPJS Ketenagakerjaan, mendapatkan pemaparan materi tentang Kampung KB, informasi yang di

sampaikan sangat rinci dan informatif. DP3APPKB Kota Surabaya bekerjasama Balai RW 03 Kelurahan Dupak dan melakukan diskusi dengan Kader Puspaga tentang kondisi lingkungan dan masyarakat di wilayah RW 03 untuk mengetahui permasalahan lebih lanjut. Pada tahun 2023 DP3APPKB Kota Surabaya menjalin kerjasama dengan Tim Puspaga Balai RW dan Pojok Konseling dengan antusias mengunjungi SMP Barunawati Surabaya untuk melakukan sosialisasi sebagai bagian dari "Puspaga Balai RW goes to school". Dalam acara ini, mereka menyosialisasikan konsep Growth Mindset kepada siswa-siswi yang merupakan generasi masa depan. Pada bulan September tahun 2023 DP3APPKB Kota Surabaya mengadakan sosialisasi mengenai Bullying di forum "Sinau Bareng" Di Balai RW 03 Dupak Bandarejo dengan membawakan topik "Cegah Perundungan Dikelas" dan mengadakan kelas parenting dengan topik yg di bahas yaitu "manajemen stress orangtua", koordinasi mengenai rencana akan diadakan sosialisasi mengenai Bullying di sekolah-sekolah sekitar Dupak Bandarejo. Semua kegiatan berjalan dengan lancar dan ibu-ibu kader sangat membantu saya untuk melaksanakan Puspaga di Balai RW 03 Dupak Bandarejo.

Puspaga Surabaya bekerjasama dengan SHE Radio 99.6 FM Surabaya, Viva Cosmetics dan Khong Guan pada hari Senin, 13 November 2023 pukul 13.00 WIB - selesai mengadakan acara bertajuk : Parenting Puspaga Bersama Ketua Forum Puspa / Ketua TP PKK / Bunda Paud Kota Surabaya "Peningkatan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Untuk Mewujudkan Keluarga Hebat Surabaya" bertempat di Balai RW 6 Kelurahan Morokrembangan Kecamatan Krembangan Jl. Tambak Asri no. 133 Surabaya. Acara tersebut dihadiri oleh Ketua TP PKK dan Bunda Paud Kota Surabaya Ibu Rini Indriyani, S.Farm., Apt kemudian dilanjutkan dengan cooking class bersama SHE Radio 99.6 FM Surabaya, beauty class bersama Viva Cosmetics dan kelas parenting dengan tema "Remaja : Pengasuhan Positif dan Komunikasi" yang akan dibawakan oleh Psikolog Volunteer Puspaga Surabaya Ibu Widji Lestari, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

upaya penanganan kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan, DP3APPKB Surabaya telah memetakan kebutuhan itu. Pada kasus tertentu yang membutuhkan pendampingan dari psikolog profesional, DP3APPKB Surabaya telah membaginya di setiap wilayah di Kota Surabaya. Pada beberapa kasus kekerasan, Puspaga tingkat kota akan turun untuk melakukan pendampingan. Petugas menyampaikan data kasus dan korban, langsung kita tindaklanjuti. Untuk kasus yang bersifat sedang maka konselor DP3A-P2KB yang akan turun melakukan pendampingan, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya membuka kelas Parenting Puspaga (Pusat Pembelajaran Keluarga) di Balai RW 10, Jalan Ngagel Dadi 1-3, Kota Surabaya, hari Senin tanggal 6 november 2023. Kelas Parenting

Puspaga ini bertujuan meningkatkan peran orang tua dalam memenuhi hak dan perlindungan anak untuk mewujudkan keluarga harmonis di Kota Pahlawan.

Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Kota Surabaya, Rini Indriyani, mengatakan, bahwa Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi telah menyiapkan dan meresmikan seluruh Balai RW se-Surabaya. Sebab, Pemkot Surabaya bersama PKK Kota Surabaya ingin mengimplementasikan penguatan dan peningkatan ketahanan keluarga melalui Puspaga di Balai RW. Sehingga Balai RW harus bisa bermanfaat bagi banyak orang, salah satunya melalui kelas Parenting Puspaga di masing-masing Balai RW. Kita juga melakukan sosialisasi mengenai aplikasi SIAP PPAK (Sistem Informasi Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak) untuk memberikan pelayanan perlindungan perempuan dan anak sekaligus penguatan ketahanan keluarga. Pemkot Surabaya telah membentuk Puspaga di Balai RW, Pemkot juga menyediakan alternatif lain berupa aplikasi SIAP PPAK bagi masyarakat yang ingin melakukan konseling tanpa harus pergi ke Puspaga di Balai RW maupun di Siola. Karena ada yang tidak nyaman atau malu jika harus ke Puspaga Balai RW atau Siola sehingga dia bisa melakukan konseling melalui aplikasi ini. Apalagi menjadi orang tua bukanlah hal yang mudah di tengah perkembangan teknologi saat ini

Kelas Parenting Puspaga ini menjadi salah satu ruang berbagi pengalaman antara sesama orang tua dengan pendamping. "Terus terang, permasalahan yang timbul di Surabaya ketika ditelusuri adalah karena terhambatnya komunikasi yang membuat keluarga tidak harmonis. Sebab, peran ayah maupun ibu sangat besar untuk tumbuh kembang anak-anak. Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Balai RW menyasar para orang tua yang memiliki balita, Kelas Parenting Puspaga menyasar semua orang tua. Mulai dari orang tua yang memiliki anak di tingkat SD hingga SMA. Sebab, Pemkot sudah melakukan pemetaan di tiap wilayah. Permasalahannya pasti berbeda dan penanganannya juga pasti berbeda. Materi yang diberikan berdasarkan kondisi di wilayah masing-masing. Di sini lebih pada parenting, tapi daerah tertentu penguatan pada lingkungan atau agama,"

DP3APPKB Kota Surabaya beserta Tim Puspaga Balai RW 03 Dupak Bandarejo. Kepala Sekolah MI Sabilal Muttaqin untuk mengadakan sosialisasi tentang Bullying dengan tema "Cegah Perundungan Di Kelas." -Kepala Sekolah menyetujui rencana sosialisasi yang akan diadakan pada 14 September 2023. Sosialisasi mengenai bullying dilanjutkan dengan empat poin penting, termasuk perlakuan ramah terhadap teman, penggunaan kata-kata bijak, dan pentingnya melaporkan perundungan kepada guru atau orang dewasa yang dipercaya. - Tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan siswa pentingnya mencegah perundungan di kelas.



## SIMPULAN

fasilitator Puspaga Intern untuk mengembangkan kompetensi seperti berempati, kesabaran, berpikiran terbuka, memberikan dukungan, dan mendengar aktif. Hal ini meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, terutama dalam menangani permasalahan keluarga, kekerasan terhadap perempuan dan anak. Layanan fasilitas berupa sosialisasi, edukasi, dan informasi, juga bimbingan masyarakat melalui kegiatan catin, kelas parenting, Puspaga Balai RW se-Kota Surabaya, Talkshow Ngobrol Asik Bareng Puspaga (Ngobras). Kemudian ada juga live IG (siaran langsung melalui aplikasi Instagram)/Webinar Parenting Jumat Seru, dan publikasi komunikasi informasi edukasi media cetak dan elektronik. sudah berjalan sangat baik seperti sosialisasi mengenai Bulliyying di forum "Sinau Bareng" Di Balai RW 03 Dupak Bandarejo , Mendidik Anak Untuk Mewujudkan Keluarga Hebat Surabaya" bertempat di Balai RW 6 Kelurahan Morokrengan Kecamatan Krembangan dan di Balai RW 5 Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng Surabaya sebagai Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga). Di sana juga sudah berjalan program Sinau dan Mengaji Bareng," Puspaga juga memberikan perlindungan terhadap perempuan dan anak. Selain itu pemenuhan hak anak di tingkat RW bagi keluarga berjejaring banyak pihak, serta masyarakat pemerhati keluarga khususnya perempuan dan anak, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melalui DP3APPKB Kota Surabaya masih membutuhkan volunteer (relawan) bergelar sarjana psikologi dalam pelaksanaan Puspaga di Balai RW se- Kota Surabaya. dalam upaya penanganan kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan, DP3APPKB Surabaya telah memetakan kebutuhan itu. Pada kasus tertentu yang membutuhkan pendampingan dari psikolog profesional, DP3APPKB Surabaya telah membaginya di setiap wilayah di Kota Surabaya.

Penyediaan Layanan Konseling dan Sosialisasi melalui kegiatan konseling permasalahan keluarga, sosialisasi kelas parenting, dan sosialisasi pencegahan permasalahan anak di sekolah-sekolah, Puspaga memberikan dukungan psikologis dan edukatif kepada masyarakat. Ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan psikologis dan hubungan keluarga yang lebih sehat. Kepala Dinas Pemberdayaan, Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-PPKB) Kota Surabaya, Ida Widayanti menyampaikan, sebanyak 470 Balai RW telah memiliki layanan Puspaga. Pemberian kelas Parenting Puspaga ini bertujuan untuk memberikan metode pola asuh yang tepat bagi anak di tengah kemajuan teknologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, A. S. D., & Arifin, R. (2019). Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Tindak Kekerasan pada Anak di Indonesia. *Ajudikasi : Jurnal Ilmu Hukum*, 3(1), 41.  
<https://doi.org/10.30656/ajudikasi.v3i1.992>
- Azzahra, N. (2019). Faktor Penyebab Meningkatnya Kekerasan terhadap Anak dan Tata Cara Penyelesaiannya Menurut Hukum Keluarga Islam (Studi Penelitian pada P2TP2A Kota Banda Aceh). 33.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burlian, Paisol. 2015. *Sistem Hukum di Indonesia*. Palembang: NoerFikri Offsert.
- Djamilah, Reni Kartikawati. Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. *Jurnal: Studi Pemuda Vol. 3*, No. 1, Mei 2014.
- Friedman, Lawrence M. 2009. *The Legal System A Social Science Perspective*, New York : Russel Sage Foundation,1975. Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh M.Khozim, *Sistem Hukum Perspektif Ilmu Sosial*, Bandung: Nusa Media.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2021). *Pedoman Standar Pusat Pembelajaran*.
- Kurniasari, A. (2019). Dampak Kekerasan Pada Kepribadian Anak. *Sosio Informa*, 5(1), 15–24.  
<https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1594>
- Milles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak
- Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Perlindungan Khusus Anak
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2015). *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Penerbit Gava Media.